

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pengelolaan air dalam usahatani padi pada lahan sawah yang areal airnya melimpah dengan areal airnya kurang di Kelurahan Kuranji kota Padang, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Analisis pengelolaan air pada petani areal airnya melimpah dan areal airnya kurang terdapat perbedaan dalam usahatani. Perbedaan yang terjadi antara cara pengelolaan air petani areal airnya melimpah dengan petani areal airnya kurang. Pada petani areal airnya melimpah tidak mempunyai kesepakatan untuk pengelolaan air usahatani. Petani areal airnya melimpah bebas mengambil air kapan saja untuk lahannya karena pada daerah ini tidak pernah terjadi kekurangan air. Sedangkan petani areal airnya kurang mempunyai kesepakatan tidak tertulis antar petani. Kesepakatan yang dilakukan adalah perbedaan pola tanam yang dilakukan oleh petani setiap musim tanam. Perbedaan pola tanam ini dilakukan agar petani tidak kekurangan air untuk lahannya. Karena, jika petani melakukan pola tanam yang sama seperti menanam padi secara serentak maka petani areal airnya kurang akan mengalami kekurangan air untuk lahannya.
2. Pelaksanaan usahatani padi pada petani areal airnya melimpah dan petani areal airnya kurang terdapat beberapa perbedaan. Perbedaan pelaksanaan usahatani padi pada areal airnya melimpah dengan areal airnya kurang yaitu pada persiapan lahan, penanaman, pengaturan air, pemeliharaan, pengendalian HPT dan panen. Perbedaan usahatani tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan petani tentang pengelolaan air terhadap usahatani. Dengan kurangnya pengetahuan, petani tidak memperhatikan usahatani yang dilakukannya. Petani hanya melakukan usahatani sesuai yang mereka tahu dan mereka pelajari dari turun temurun. Dan juga banyaknya tenaga kerja luas keluarga yang dipakai petani areal airnya melimpah, hal ini tentu akan mengurangi pendapatan yang diterima petani tersebut.

3. Pendapatan dan keuntungan yang diperoleh dari usahatani padi Petani areal airnya melimpah dan areal airnya kurang juga terdapat perbedaan. Pada analisis usahatani dengan mengkonversi pendapatan dan keuntungan para petani pada satuan lahan perhektar diperoleh pendapatan dan keuntungan yang terbesar terdapat pada petani areal airnya kurang. Pada analisis R/C ratio disimpulkan bahwa usahatani padi areal airnya kurang lebih menguntungkan dibanding dengan usahatani areal airnya melimpah. Dari hasil Uji T dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan dan keuntungan antara petani areal airnya melimpah dan areal airnya kurang.
4. Pada areal airnya yang SDA terbatas pengelolaan petani lebih efisien sehingga melahirkan tingkat kesejahteraan masyarakat lebih baik. Karena, dengan keterbatasan SDA membuat masyarakat lebih memperhatikan pengelolaan yang lebih baik untuk usahatannya. Sehingga tidak adanya terjadi kerugian dimasa yang akan datang.

## **B. SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis pengelolaan air dalam usahatani padi pada lahan sawah yang areal airnya melimpah dengan areal airnya kurang sehingga muncul beberapa saran yaitu :

1. Petani areal airnya melimpah lebih memperhatikan lagi pengelolaan air terhadap usahatani, sehingga hasil produksi pada usahatani padi meningkat.
2. Pemerintah diharapkan untuk memberi penyuluhan kepada petani tentang teknik budidaya dan pengelolaan air terhadap usahatani padi. Sehingga adanya perubahan yang lebih baik terhadap usahatani yang dilakukan oleh petani areal airnya melimpah.
3. Pemerintah diharapkan menyediakan saluran irigasi khusus pertanian pada petani areal airnya kurang. Sehingga petani areal airnya kurang tidak mengalami kesulitan dalam mengairi lahan petaniannya.

4. Air yang banyak pada daerah lapau minggu sebaiknya dialihkan kegunaannya pada kegiatan selain padi seperti cuci mobil, kolam ikan dan lainnya. Dengan adanya kegiatan tersebut membuat air berkurang untuk pertanian sehingga petani lebih efisien dalam pengelolaan air untuk usahatani.

